

**EFEKTIFITAS TANDA KECAKAPAN KHUSUS AGAMA GERAKAN
PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MTSN 3 KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

IRFAN KUNCORO
NIM. D91214092



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FEBRUARI 2018**

nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya, dari sinilah salah satu peran dari pendidikan sekolah didalam membantu lingkungan keluarga, selain mengadakan proses belajar mengajar juga pula memperbaiki dan memperhalus tingkah laku peserta didik yang dibawa keluarganya. Didalam pendidikan sekolah merupakan tempat PBM berbagai mata pelajaran, salah satunya pendidikan agama islam (PAI) yang dimana salah satu materinya tentang muadzin dan qori.

Mata pelajaran PAI pada materi muadzin dan qori ini cenderung mudah diajarkan dan mampu cepat dimengerti dan dipahami peserta didik, cukup dengan metode ceramah dan praktek saja, dimana mudah disini ialah tidak begitu banyak menyita waktu dan bahan-bahan media pembelajaran. Akan tetapi proses pembelajaran tidak hanya sebatas peserta didik mengerti, memahami, dan praktek sekali pada waktu PBM tersebut, melainkan menurut Gagne dalam bukunya "*The Conditions of Learning 1997*" mengatakan bahwasannya "belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaanya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah".

adanya sistem TKK. Dan juga didalam mengaplikasikan dari pengertian belajar menurut Gagne diatas perlunya pembelajaran yang bisa berjangka panjang serta merubah dari apa yang belum menjadi sudah, hal ini ada pada sistem TKK. Dikarenakan untuk membentuk karakter religius tidak cukup sekali dua kali, melainkan berkali-kali dalam rentan waktu yang panjang, dengan begitu tanpa di rangsang peserta didik akan melaksakan dengan sendirinya karena ini sudah masuk dalam karakter religius yang gemar menyerukan adzan serta membaca al-qur'an.

Reward atau penghargaan merupakan suatu tanda yang diberikan kepada peserta didik yang memang memenuhi persyaratan dan hal yang lumrah diinginkan seseorang, apalagi anak usia peserta didik madrasah tsanawiyah, yang dimana diusia tersebut masih remaja awal dan berkeinginan sekali menunjukkan dirinya lebih baik dari lainnya. Jadi metode pemberian *reward* atau penghargaan dalam sistem TKK ini sangat efektif dalam membentuk kebiasaan dan karakter religius dari masing-masing peserta didik. Berdasarkan dari latar belakang ini, peneliti berkeinginan untuk meneliti dan mengajukan skripsi dengan judul “Efektifitas Tanda Kecakapan Khusus Agama Gerakan Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik MtsN 3 Kota Surabaya”.

buku karangan tulisannya sendiri yang berjudul “Scouting For Boys”, yang isinya memuat pengalaman beliau di alam terbuka serta latihan-latihan yang diperlukan oleh seorang pramuka, dengan buku ini seorang pramuka akan benar-benar memahami tentang kepramukaan, dimana memahami skill seorang pramuka juga memahami tujuan dari pramuka itu sendiri, yaitu untuk negara, menjadi generasi muda yang bermanfaat bagi orang lain serta sesuai keadaan yang dapat dibutuhkan dan mampu mengubah negara maupun dunia menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Gagasan tersebut dianggap cemerlang dikalangan kerajaan maupun negara-negara Eropa terutama Belanda, hal ini menjadikan banyak negara-negara tersebut mendirikan Kependuan, khususnya di Belanda dengan nama “Panvinder atau Padvinderij” dan tidak sampai disini saja, Belanda membawa ke Indonesia yang dimana Indonesia ini salah satu jajahannya dimana termasuk didalam daerah jajahan Hindia Belanda “Nederlands Oost Indie”. Belanda membawa kependuan ini salah satunya ke Indonesia dengan nama kependuannya yaitu “Nederland Indische Padvinders Vereeniging” yang disingkat dengan NIPV atau jika dalam bahasa Indonesia yaitu Persatuan Pandu-pandu Hindia-Belanda. Selanjutnya para pemimpin-pemimpin pergerakan nasional juga memakai gagasan Baden Powell ini dengan mendirikan organisasi-organisasi Kependuan, sehingga banyak bermunculan Kependuan, diantaranya yaitu *Javanse Padvinders Organizatie* (JPO), *Jong Java Padvinderij* (JJP), *National Islamitje*

Padvinders/ Pandu Kebangsaan (JJP/ PK), Indonesisch Nationale Padvinders Organisatie (INPO), Sinar Pandu Kita (SPK), Kepanduan Rakyat Indonesia (KPI)), 3. Kepanduan yang bernafas Islam (Syarekat Islam Afdeling Pandu (SIAP), Nationale Islamietische Padvinderij (NATIPIJ), Pandu Anshor (Milik Ormas NU), Pandu Bintang Islam/ PBI (Milik Pondok Gontor), Al Wathoni, Hizbul Wathon (Milik Ormas Muhammadiyah), Kepanduan Islam Indonesia (KII), Islamitiche Padvinders Organisatie (IPO), Kepanduan yang bernafas Kristen, Pandu Tri Dharma, Kepanduan Azas Katholik Indonesia (KAKI), Kepanduan Masehi Indonesia (KAMI)).

Selanjutnya Belanda merasa dirugikan dengan banyaknya kepanduan-kepanduan/ “Padvinder” yang ada di Indonesia, maka Belanda membuat aturan yang isinya yaitu larangan adanya organisasi yang ada namanya “Padvinder” kecuali hanya *Padvinder* dan *Padvinderij* saja, yang dimana hal ini ialah membolehkan kepanduan yang dibentuk oleh Belanda sendiri. Hal ini tidak membuat para pandu/ pramuka padam semangatnya, maka K.H. Agus Salim berinisiatif untuk mengubah nama *Padvinder* dan *Padvinderij* menjadi Pandu atau Kepanduan, hal inilah yang membuat K.H. Agus Salim di daulat menjadi Bapak Pandu Indonesia. Selanjutnya pada tahun 1931 terbentuklah suatu Federasi yang diberi nama Persatuan Antar Pandu-Pandu Indonesia (PAPI) dan pada akhirnya di tahun 1938 berubah menjadi Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI). Sesudah Proklamasi

Selanjutnya pengertian pramuka ialah orang yang aktif dalam Gerakan Pramuka dan juga yang biasa kita ketahui kata “Pramuka” juga merupakan singkatan dari praja muda karena, yang memiliki arti sekumpulan pemuda yang suka berkarya. Gerakan Pramuka adalah organisasi atau wadah bagi pramuka. Pramuka merupakan anggota yang aktif dalam Gerakan Pramuka. Ciri-ciri dari pendidikan kepramukaan ialah: Diselenggarakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga. Sarana bagi kaum muda untuk belajar mandiri, mengembangkan kepribadian seutuhnya yang meliputi aspek spiritual, emosional, intelektual dan fisik. Sarana bagi kaum muda untuk mengembangkan potensi diri sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan dunia. Proses pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat.

Kegiatan-kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan di alam terbuka (*outdoor activity*) berupa permainan-permainan yang menarik, menantang serta mengandung nilai-nilai pendidikan bagi segenap anggota (peserta). Anggota Pramuka dilatih agar berkepribadian utuh, mandiri, memiliki kemampuan memimpin dan bekerjasama serta berbagai kecakapan lain yang sangat perlu bagi pertumbuhan generasi muda. Dari uraian singkat di atas, tampak bahwa Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka memiliki pengertian dan cakupan masing-masing yang dapat diringkas sebagai berikut: Pramuka adalah orang yang aktif dalam Gerakan Pramuka.

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.¹⁹

Tanda Kecakapan Khusus (TKK) sebagai alat pendidikan, yang dimana hal ini menjadi rangsangan dan dorongan bagi para Pramuka untuk memperoleh kecakapan, keterampilan yang berguna bagi kehidupan dan penghidupannya sesuai dengan bakat dan keinginannya sehingga mampu mendorong semangat menjadi wiraswastawan di masa mendatang. Dan didalam memperoleh TKK harus menempuhnya dengan Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK), dimana SKK ialah syarat kecakapan pada bidang tertentu berdasarkan pilihan pribadi dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.²⁰ Dan SKK disusun dalam berbagai bidang kecakapan dan

¹⁹ Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 11/Munas/2013, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Semarang: Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah, 2014), 7.

²⁰ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), 121-123.

- Pengumpul Lencana
- Pengumpul Mata Uang
- Pengumpul Tanaman Kering
- Pengumpul Tanaman Hidup
- Pengumpul Benda
- Pengumpul Hewan
- Juru Semboyan
- Menjahit
- Pengendara Sepeda
- Juru Masak
- Pencinta Dirgantara
- Pembuat Pesawat Model
- Pengenal Cuaca
- Komunikasi
- Konstruksi Pesawat Udara
- Juru Motor Pesawat Terbang
- Navigasi Udara
- Evakuasi Medis Dirgantara
- Pengenal Pesawat Udara
- Petani Padi
- Juru Peta



- Navigasi Laut
 - Isyarat Bendera
 - Pelaut
 - Isyarat Listrik
 - Isyarat Optik
 - Perencana Kapal
 - Perahu Motor
- 5) Bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup
- Pemadam Kebakaran
 - Pengatur Lalu-Lintas
 - Keamanan Kampung
 - Penunjuk Jalan
 - Juru Bahasa
 - Pembantu Ibu (Siaga)
 - Perawatan Anak
 - Perawatan Keluarga
 - Penerima Tamu
 - Juru Penerang
 - Korespondensi
 - PPPK

1. Berhak memiliki Tanda Kecakapan Khusus (TKK) yang sah sesuai dengan bidang kecakapan yang ditempuh melalui SKK
2. Berkewajiban menunjukkan dan menggunakan kemampuannya, khususnya pada saat dibutuhkan
3. Berkewajiban membina dan mengembangkan kemampuannya didalam gudep maupun di gudep binaanya
4. Meningkatkan TKK yang dimilikinya sampai tingkat TKK golongan berikutnya.

Didalam menguji SKK seorang Pramuka harus memahami penguji dan tatacara menguji. Penguji TKK bisa kepada Pembina Pramuka atau Pembantu Pembina Pramuka dan juga bisa kepada seseorang yang ahli dibidangnya, baik anggota maupun bukan anggota Gerakan Pramuka. Berikut tata cara menguji menurut Petunjuk Penyelenggaraan TKK Gerakan Pramuka:

1. Didalam menguji, maka harus mempertimbangkan
 - 1) Lingkungan setempat (adat istiadat, adat istiadatnya, kebiasaan penduduknya, keadaan, keperluan dan kemampuannya, kemungkinan-kemungkinan lainnya)
 - 2) Kepribadiannya (kecerdasan, keadaan jasmani, perbedaan usia, putri dan putra, sifat dan watak, bakat, hasrat/minatnya, keperluan, keuletan, usaha yang dilakukan)

Dapat diketahui bahwasanya proses mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Agama Gerakan Pramuka ialah yang pertama anggota pramuka atau peserta didik tersebut menempuh Syarat-syarat Kecakapan Khusus (SKK) dengan mengujikan point-point SKK ke Pembina atau Pembantu Pembina atau juga orang ahli dibidangnya. Setelah menempuh anggota pramuka mendapatkan tanda tangan penguji, dimana hal ini sebagai bukti yang akan digunakan untuk mendapatkan TKK, dan TKK akan diberikan dan dapat digunakan setelah anggota Pramuka tersebut mengikuti upacara penyematan TKK yang diadakan pembina Pramuka. Dengan begitulah anggota Pramuka atau peserta didik mendapatkan hak dan kewajiban dari TKK, dimana hak dan kewajiban yang telah dijelaskan diatas.

B. Karakter Religius

a) Pengertian

Karakter berasal dari bahasa latin yaitu “karakter”, “kharassein”, “kharax”, dalam bahasa inggris “character” dan di dalam bahasa Indonesia “karakter”, sedangkan di dalam bahasa Yunani “charassein” yang berarti memuat tajam, membuat dalam. Dalam Kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, nama dari jumlah ciri

seperti *bongkot* (pangkal batang kayu), yang dimana jika pangkal ini sehat, maka di atasnya atau ranting, daun dan buahnya akan sehat pula, dan bisa dikatakan bahwasannya ketika karakter religiusnya baik akan baik pula kepribadian lainnya. Berikut uraian pada nilai karakter religius “Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”. Dari uraian nilai karakter religius disini dapat disimpulkan bahwasanya setiap peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi baik dan bersosial dengan masyarakat dengan baik pula tanpa melihat agamanya yang kian zaman sekarang dipermasahkan dan mengancam kesatuan dan persatuan bangsa.

b) Nilai-nilai

Sesuatu yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku itu termasuk nilai-nilai karakter, dan bisa dikatakan bahwasannya karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Didunia ini begitu banyak nilai-nilai karakter yang tersimpan dalam kehidupan manusia, salah satunya nilai-nilai karakter atau akhlak yang ada pada diri baginda besar nabi Muhammad SAW, yang dimana sebagai contoh terbaik sepanjang zaman baik untuk umat muslim maupun non muslim, berikut nilai-nilai karakter/ sifat wajib yang terdapat dalam baginda besar nabi Muhammad SAW: sidik, amanah, fatonah dan tabligh dan keempat ini merupakan esensi atau inti dari nilai-nilai karakter

baginda dikarenakan masih banyak karakter yang ada dalam diri baginda seperti kesabarannya, ketangguhannya, betapa baik perilakunya dan berbagai karakter lainnya.

Dimana sidik yang mengartikan benar, dimana benar disini ialah bahwasannya baginda memiliki komitmen pada kebenaran, selalu bertindak, berbicara dan berjuang dalam hal kebenaran. Selanjutnya amanah yang mengartikan jujur atau terpercaya, dimana jujur atau terpercaya disini ialah bahwasannya baginda ketika mengatakan maupun bertindak sesuatu selalu jujur dan terpercaya, yang hal ini membuat orang lain menilai bahwasannya baginda sosok manusia terpercaya, sehingga orang muslim maupun non muslim secara tidak langsung percaya kepada beliau. Selanjutnya fatonah yang mengartikan cerdas atau pandai, arif, wawasan luas, terampil dan profesional. Dimana cerdas disini ialah bahwasannya baginda memiliki kecerdasan yang luar biasa baik IQ, EQ, dan SQ, hal ini terbukti dengan kehandalannya didalam menyelesaikan suatu permasalahan, dll. Yang terakhir tabligh yang mengartikan menyampaikan, dimana menyampaikan disini ialah bahwasannya baginda sosok manusia yang komunikatif, sehingga membuat orang lain cepat mudah memahami apa yang dikatakan beliau.

Berikut nilai-nilai karakter yang ada dalam kehidupan saat ini baik terkait dengan diri sendiri, orang lain atau makhluk lain, dan ketuhanan:

1. Pada tahun **1983** : Bertempat di gedung MIS Al Bukhari
2. Pada tahun **1985** : Bertempat di gedung SDN Panjaringansari
3. Pada tahun **1993** : Bertempat di gedung MIN Medokan Ayu
4. Pada tahun **1995** : “Perindukan“ (Penerangan) di LP Ma’arif NU
5. Pada tahun **2000** : Kelas di Yayasan Tri Dharma Jl.Ngagel Rejo
6. Pada tahun **2001** : Mendapat proyek ke 1 pembangunan 3 ruang kelas
7. Pada tahun **2002** : Di Jl. Rungkut Asri Tengah Tlp.(031) 8713429
8. Pada tahun **2003** : Mendapat proyek ke 2 pembangunan 3 ruang kelas
9. Pada tahun **2007** : Di Departemen Agama Kota Surabaya
10. Pada tahun **2008** : Penutupan kelas jauh lokasi Pulo Wonokromo
11. Pada tahun **2009** : Mendapat proyek lahan seluas $\pm 2000 \text{ M}^2$
12. Pada tahun **2010** : Pembangunan 2 Ruang Kelas dan 1 Laboratorium
13. Pada tahun **2010** : Di Jl. Medokan Asri Tengah

Selanjutnya mengenai kepala MTsN 3 Kota Surabaya, yang dulunya madrasah ini dalam perindukan MTsN Surabaya 1 Filial, berikut nama-nama kepala madrasah dari yang pertama sampai sekarang:

1. Drs.H. Badruzzaman
2. Drs. A. Setiadjid
3. Drs. Masran Karimi
4. Drs. A. Muchtar Rasjidi
5. Drs.H. A. Muchtar Rasjidi Tahun 1996 – 2007
6. Drs. Aminatam Tahun 2007 – 2013

2	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
3	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
4	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
5	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
6	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
7	R	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S
8	TS	S	S	TS	R	S	TS	R	R	TS	R	R	R	R	S	S	S	S	S	R
9	S	S	R	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
10	R	S	TS	S	R	S	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	R	S	S
11	S	S	S	S	S	S	TS	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	R	S	S
12	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	R	S	S
13	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	R	S	S
14	TS	R	S	R	S	R	R	TS	S	R	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S
15	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S
16	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
17	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
18	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
19	S	S	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S
20	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
21	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
22	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
23	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
24	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
25	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
26	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S
27	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S
28	S	S	S	S	S	R	R	S	R	S	R	S	S	R	S	S	S	R	S	S
29	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
30	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
31	S	S	R	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	R	S	R	S	R	S	S
32	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
33	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
34	S	S	S	S	S	S	R	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
35	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
36	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
37	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
38	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
39	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S

10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
11	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	43
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
16	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	53
17	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
19	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	51
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
39	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58
43	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
44	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	55
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
54	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	54
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
58	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
61	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	47
62	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
63	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	46
64	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	2	1	44
65	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	50
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
70	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
72	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
74	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	52
75	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	56
78	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
84	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	48
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57

86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
88	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	48
89	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
	Nilai Maksimal																			60	
	Nilai Minimal																			39	

Tabel. 4.9

Perincian hasil kuesioner

No	Uraian	Jumlah			Prosentase (%)		
		S	R	TS	S	R	TS
1	Pemahaman TTK	81	7	2	90	7,78	2,22
2	Pemahaman macam-macam	77	12	1	85,6	13,3	1,11
3	Pemahaman TTK Muadzin dan Qori	75	15	0	83,3	16,7	0
4	Pemahaman tingkatan	80	8	2	88,9	8,89	2,22
5	Pemahaman tujuan	82	6	2	91,1	6,67	2,22
6	Pemahaman SKK	74	16	0	82,2	17,8	0
7	Pemahaman proses	78	11	1	86,7	12,2	1,11
8	Pemahaman hak dan kewajiban	77	11	2	85,6	12,2	2,22
9	Keinginan TTK Muadzin	70	17	3	77,8	18,9	3,33
10	Keinginan TTK Qori	76	12	2	84,4	13,3	2,22
11	Keinginan menempuh TTK Muadzin	78	9	3	86,7	10	3,33
12	Keinginan menempuh TTK Qori	76	12	2	84,4	13,3	2,22
13	Motivasi dengan TTK	84	2	4	93,3	2,22	4,44
14	Bahagia dengan TTK	83	3	4	92,2	3,33	4,44
15	Memiliki tujuan khusus	76	11	3	84,4	12,2	3,33
16	Sering memakai sistem TTK	76	11	3	84,4	12,2	3,33
17	Percaya diri dengan TTK	75	10	5	83,3	11,1	5,56
18	Bahagia dengan pembina memakai sistem TTK	82	6	2	91,1	6,67	2,22
19	Ilmu harus diaplikasikan	85	4	1	94,4	4,44	1,11
20	Ilmu harus diamalkan	81	5	4	90	5,56	4,44

26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
28	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	54
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	57
44	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	49
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
50	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
52	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
54	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
61	3	1	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	45
62	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56
63	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	46

64	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	45
65	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	43
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
70	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
72	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
74	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
75	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
77	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	52
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
84	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	50
85	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
87	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
88	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2	46
89	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57
90	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
	Nilai Maksimal																				60
	Nilai Minimal																				43

Tabel. 4.11

Perincian hasil kuesioner

No	Uraian	Jumlah			Prosentase (%)		
		S	R	TS	S	R	TS

motivasi berupa penghargaan dengan sistem TKK. Sebaliknya hanya 7 peserta didik yang kurang meningkat karakter religiusnya dan perlu ditingkatkan lagi. Dalam hal ini membuktikan bahwasannya dengan motivasi berupa penghargaan TKK karakter religius peserta didik meningkat.

3. Efektifitas penerapan penghargaan dengan sistem TKK Agama (Muadzin dan Qori) Gerakan Pramuka dalam meningkatkan karakter religius peserta didik yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya terbukti efektif, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya ada hubungan antara penghargaan berupa TKK Agama dengan meningkatnya karakter religius peserta didik setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus korelasi (R_{xy}) didapatkan r hitung sebesar 0,782, dan t tabel sebesar 11,771 hasil ini lebih besar daripada r tabel dan t tabel pada jumlah responden 90 peserta didik pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0,207 dan pada taraf signifikan 1% dengan nilai 0,270. sedangkan t tabel pada 0,05 ialah sebesar 1,66196 dan pada 0,01 sebesar 2,36850. Dalam hal ini membuktikan bahwasannya penerapan penghargaan dengan sistem Tanda Kecakapan Khusus Agama (Muadzin dan Qori) efektif didalam meningkatkan karakter religius peserta didik yang ada di MTsN 3 Kota Surabaya. Dengan begitu sistem penghargaan ini bisa dicontoh oleh pendidik lainnya didalam meningkatkan karakter religius peserta didik.

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Petunjuk Penyelenggaraan Tanda Penghargaan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kedai Pramuka Kwartir Nasional. 2008.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora. *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama. 2014.
- Masnur Muslich dan Maryaeni. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010. Cet. 2.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012. Cet 2.
- Mudlofar, M. *Metode Penelitian Pemahaman Metodologis ke Arah Aplikasi*. Surabaya: Lentera Cendekia. 2016.
- Mulyasa. E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012. Cet 2.
- Muzti'ah. MTsN 3 Kota Surabaya. Wawancara pribadi. Surabaya. 15 Desember 2017.
- PAH Tim. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan. Tanpa Tahun.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Toretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Retno Listyarti. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2012.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006. Cet. 5.
- Sugito. *Panduan Pramuka*. Untuk Kalangan Sendiri. Tanpa Tahun.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Utami, Puji. *Buku Saku Pramuka*. Jakarta Selatan: Waskita Media. 2016.
- Warsito, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Wikipedia.org. *Ahlak*. diakses pada 25 Desember 2017.
- Zakky Mubarak, dkk. *Manusia, Akhlak, Budi Pekerti dan Masyarakat*. Depok: Lembaga Penerbit FE UI. 2008.
- Zarman, Wendi. *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Itu Mudah & Lebih Efektif*. Jakarta: Kahfi. 2011.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2011.

